ROADMAP

PENELITIAN
DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT

FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan pembuatan dokumen "Roadmap Penelitian Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas PGRI Palembang" dengan harapan agar dapat dijadikan pedoman dan acuan dalam menyusun program penelitian yang terpadu dan holistic, baik berbasis multidisiplin maupun yang interdisiplin. Jika *Roadmap* penelitian ini bisa dipahami dan direspon oleh semua unit kerja yang bergerak di bidang penelitian, kemudian prosesnya ditempuh sesuai dengan pencapaian yang ditetapkan, maka diharapkan lima tahun ke depan atmosfir penelitian di lingkungan FPK akan berjalan sesuai harapan. Kerangka Kebijakan *Roadmap* Penelitian ini akan berguna, bila hasil yang telah disepakati benar-benar menjadi dokumen rencana tindak, bukan sekedar gambaran normatif dan menjadi dokumen acaun bersama untuk tindakan sendiri-sendiri dan yang dilakukan bersama *(kolaboratif)* secara sinergis dalam organisasi.

Akhir kata kami ucapkan, diharapkan kritik dan saran untuk dapat disempurnakan di masa yang akan datang. Atas perhatiannya, penyusun mengucapkan banyak terima kasih. Akhir kata semoga dokumen ini dapat kiranya bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 2020

Dekan

(Indah Anggraini Yusanti,S.Si.,M.Si)

NIY. 198101040201

DAFTAR ISI

Kata Pengantar 2
Daftar Isi.....3
BAB 1. PENDAHULUAN.....4
A.Latar Belakang 4
B.Tujuan.....6
C.Sasaran Roadmap 8
Bab IILandasan Pengembangan 9
Bab III.Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 10
Bab IV.Pendanaan, Petunjuk Pelaksanaan, Pelaporan, Monitoring dan Evaluasi.....17
A.Pendanaan 17
B.Petunjuk Pelaksanaan Penelitian 18
C.Sistem Penjaminan Mutu.....19
Bab V.Penutup.....21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian merupakan salah satu pilar kegiatan dari kegiatan tridarma perguruan tinggi yang wajib dilakukan oleh sebuah perguruan tinggi. Roadmap penelitian dan Pengabdian Masyarakat merupakan implementasi dari rencana induk penelitian universitas, yang berisi payung- payung penelitian yang menjadi unggulan. Payung penelitian dan pengabdian masyarakat ini akan melibatkan seluruh peminatan yang ada di Fakultas Perikanan dan Kelautan UPGRI Palembang.

Roadmap penelitian dan Pengabdian Masyarakat merupakan pedoman dan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian dalam jangka waktu tertentu (5 tahun). Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Perikanan dan Kelautan UPGRI Palembang ini disusun untuk menyelaraskan penelitian jangka panjang dengan arah pembangunan nasional terkat ilmu pengetahuan dan teknologi. Roadmap penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Perikanan dan Kelautan UPGRI Palembang ini merupakan pedoman yang akan diacu oleh dosen-dosen peneliti Fakultas Perikanan dan Kelautan UPGRI Palembang dalam rangka upaya pengembangan penelitian di bidang perikanan dan kelautan.

Guna mendukung visi Universitas PGRI Palembang yaitu menjadi Pada Tahun 2025 menjadi Universitas yang unggul berdaya saing dan berkarakter dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni

(IPTEKS) berbasis mutu dan untuk mendukung salah satu misi Fakultas Perikanan dan Kelautan UPGR, Palembang “Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi berbasis mutu guna menghadapi tantangan di masa depan”, oleh karena itu disusunlah *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Perikanan dan Kelautan UPGRI Palembang Dalam rangka menyusun rencana induk penelitian fakultas, Fakultas Perikanan dan Kelautan UPGRI Palembang juga mempertimbangkan dan mengacu kepada Renstra Universitas dan Rencana Induk Penelitian (RIP).

Dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuwan mempunyai tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan Ipteks melalui tridarma perguruan tinggi. Dosen dituntut untuk senantiasa melakukan upaya-upaya *inovatif* dan *inventif* dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya. Karya-karya inovatif dan inventif tersebut dapat dicapai melalui serangkaian kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang terfokus dan dapat pula berasal dari umpan balik penerapan hasil penelitiannya kepada masyarakat. Sebagai konsekuensi dari profesionalisme seorang dosen dalam bidangnya, dosen harus mencapai tingkatan kompetensi dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya.

B. Tujuan

Roadmap penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Perikanan dan Kelautan UPGRI Palembang dirancang dengan tujuan untuk mewujudkan penelitian dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang mampu menjadi dasar bagi pelaksanaan tridharma. Dengan adanya *Roadmap* ini, diharapkan dapat memberi arah terhadap penelitian, baik penelitian individual/mandiri atau institusi yang melibatkan antar disiplin serta mensinergikan penelitian- penelitian di Fakultas Perikanan dan Kelautan UPGRI Palembang agar terjadi relevansi dan kesinambungan dari waktu ke waktu.

Roadmap penelitian dikembangkan untuk memotivasi kegiatan penelitian yang memiliki nilai keunggulan sebagai dasar pembentukan dan pengembangan payung riset *(grand research*) prospektif dari bidang ilmu dimiliki di FPK dalam mengembangkan serta mengantisipasi kebutuhan pemangku kepentingan *(stakeholders)*. Hasilnya dapat digunakan untuk mendukung agenda FPK dalam rangka menuju FPK yang bermutu. Program penelitian unggulan juga dikembangkan untuk membentuk ilmuwan yang siap berkreasi dan berinovasi dalam rangka menghasilkan produk ipteks maupun jasa pendidikan dan non kependidikan berbasis kearifan lokal. Secara rinci tujuan penyusunan *Roadmap* ini adalah:

a. Mendukung FPK menuju Fakultas berbasis penelitian yang bermutu;
b. Membentuk dan mengembangkan payung penelitian unggulan;
c. Mengefisiensikan penggunaan dana yang tersedia;
d. Meningkatkan fokus penelitian bagi dosen-dosen FPK.

e. Meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian, berupa publikasi pada jurnal internasional dan nasional terakreditasi, bahan ajar, dan HaKI;

f. Meningkatkan relevansi pemanfaatan hasil penelitian dalam Tridharma perguruan tinggi;

C. Sasaran Roadmap

1. Terbentuknya arahan penelitian unggulan bagi para peneliti di FPK;
2. Terpetakannya sumberdaya kepakaran di FPK;
3. Terselenggaranya kegiatan penelitian yang terarah, berkualitas dan berkesinambungan guna pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bermakna dan bermanfaat dalam peningkatan kualitas pendidikan;
4. Terwujudnya budaya penelitian sebagai dasar menuju FPK bermutu ;
5. Meningkatnya temuan teknologi atau produk lain di bidang perikanan dan kelautan yang prospektif, aplikatif dan efektif bagi pembangunan
6. Bertambahnya publikasi nasional terakreditasi, publikasi internasional, hak paten/hak kekayaan intelektual/hak cipta seni;

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN

UNIVERITAS PGRI PALEMBANG

VISI **Pada Tahun 2025 menjadi Fakultas yang Unggul, Berdayasaing dan Berkarakter dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi (IPTEK) dibidang Perikanan dan Kelautan berbasis kearifan lokal yang bermutu di Sumatera bagian Selatan.**

MISI

1. **Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dibidang perikanan dan Kelautan berbasis kearifan lokal yang bermutu guna menghadapi tantangan di masa depan.**
2. **Membangun system informasi menuju good faculty governance.**
3. **Membangun jejaring kerjasama dalam bidang perikanan berbasis kearifan local yang berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.**
4. **Mengembangkan jiwa kewirausahaan (enterpreneurship) dikalangan civitas akademika Fakultas Perikanan.**
5. **Mengembangkan suasana akademik yang berlandaskan nilai-nilai perjuangan organisasi PGRI.**

BAB III

ROADMAP PENELITIAN

DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Roadmap Tema Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Perikanan dan Kelautan UPGRI Palembang UPGRI Palembang

Isu strategis dan permasalahan umum yang menjadi kendala utama dalam mewujudkan kegiatan perikanan berkelanjutan di Indonesia (Bappenas), yaitu :

1) pengelolaan perikanan (fisheries management);

Untuk perikanan budidaya, salah satunya adalah memenuhi kebutuhan nasional akan benih dan pakan seringkali tidak mencukupi, sehingga aktivitas perikanan budidaya, sebagian masih tergantung dengan negara lain yang tentunya akan mengancam keberlanjutan usaha para pembudidaya ikan nasional. Kenyataan seperti tersebut di atas sebagai cerminan bahwa betapa belum kuatnya pengelolaan perikanan nasional, sehingga pemerintah perlu segera menata dan memperbaiki kelemahan yang ada sekarang dengan melakukan penguatan kebijakannya

2) penegakan hukum (law enforcement); dan

Kondisi penegakan hukum untuk sektor perikanan di Indonesia juga relatif masih lemah, baik secara kuantitas dan kualitas. Belum kuatnya penegakan hukum di bidang perikanan ini, selain mengakibatkan kerugian negara, baik secara ekonomi dan lingkungan, juga berdampak pada penegakan kedaulatan wilayah negara, sehingga

dapat mengakibatkan rakyat Indonesia menjadi tidak berdaulat di negaranya sendiri. Contoh utama akibat belum tegaknya hukum di bidang perikanan tangkap adalah maraknya kegiatan IUU fishing yang jelas-jelas menjadi kendala utama untuk mewujudkan pembangunan perikanan berkelanjutan. Sementara dibidang perikanan budidaya adalah masalah peraturan tata ruang yang sering kali dilanggar atau tidak dipatuhi tanpa ada tindakan yang tegas dari pemerintah atau aparat penegak hukum. Bahkan tidak sedikit aturan tata ruang diganti atau disesuaikan dengan kepentingan pribadi atau kelompok penguasa

3) pelaku usaha perikanan.

Pelaku usaha perikanan yang sebagian besar belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang usaha perikanan yang berkelanjutan dan juga belum memiliki skala usaha yang layak (economy of scale). Akibatnya, tidak sedikit pelaku usaha perikanan, baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya, yang melakukan praktik-praktik usaha perikanan yang tidak berkelanjutan, bahkan beberapa masih ada yang menggunakan alat tangkap atau bahan-bahan yang berbahaya bagi sumber daya ikan, lingkungan, dan manusianya. Terlebih lagi ditambah

Berdasarkan pernyataan di atas, permasalahan perikanan di Indonesia saat ini masih sangat beragam.

Tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan sektor perikanan di Sumatera Selatan antara lain (Provinsi Sumsel, 2015):

1. belum terpadunya usaha penangkapan ikan, tambak ikan, serta budidaya perikanan lainnya
2. penggunaan teknologi penangkapan dan pengolahan hasil ikan yang belum memadai.

Strategi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan perekonomian berbasis kelautan ini antara lain pemberian kredit mikro kepada nelayan, peningkatan kualitas produk

perikanan di pasar lokal dan untuk ekspor, dan pengembangan industri yang berasal dari produk olahan ikan.

Sumatera Selatan adalah salah satu daerah yang memiliki potensi perikanan yang cukup tinggi baik bersumber dari perairan umum daratan maupun dari laut.

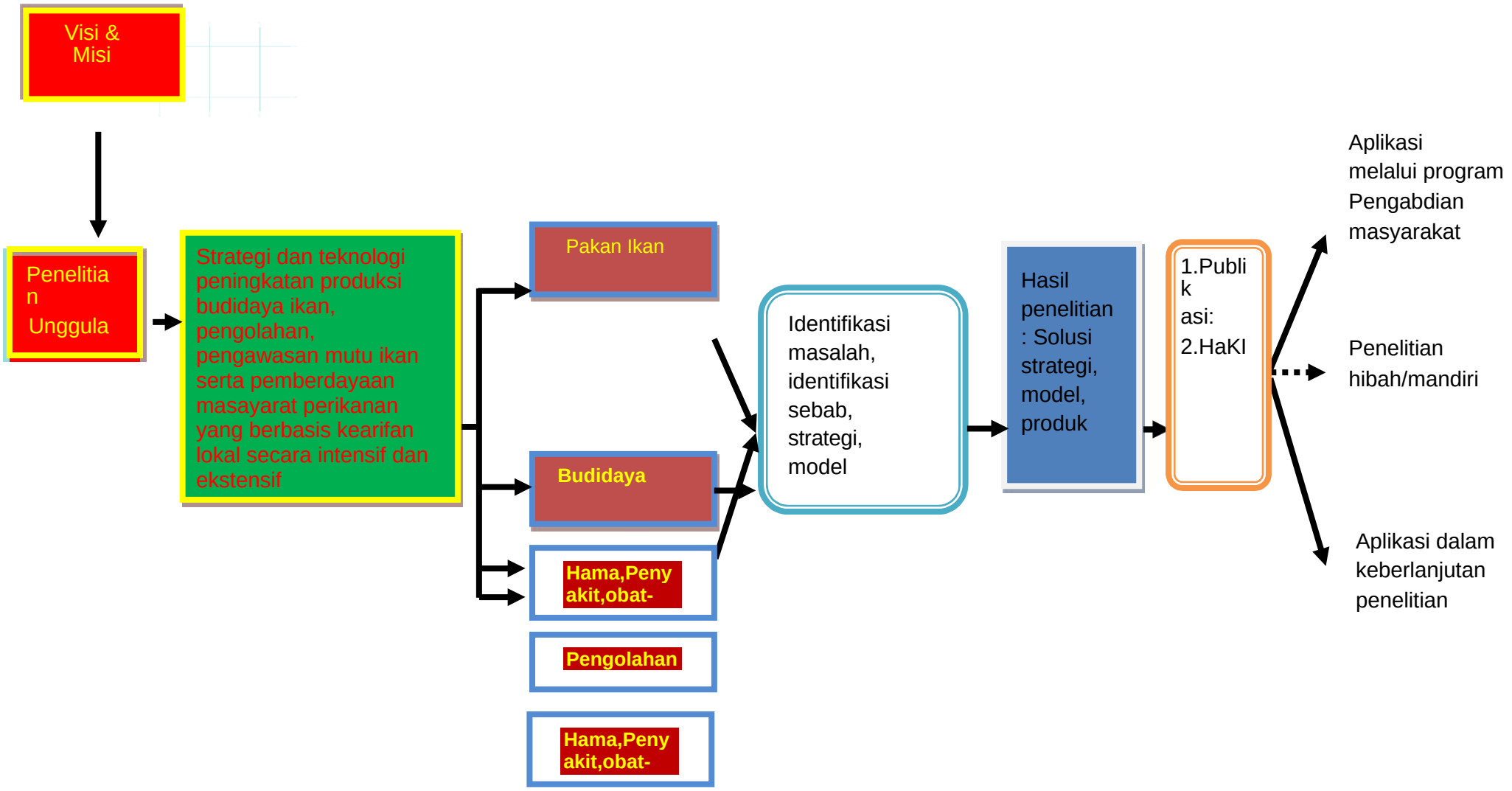
Berdasarkan uraian di atas, FPK merasa perlu untuk turut serta membantu mengatasi permasalahan yang ada di Indonesia khususnya di Sumatera Selatan dengan melakukan penelitian-penelitian terpadu dan komprehensif agar diketahui upaya-upaya yang dapat berhasil dilakukan. Penelitian pada Program Studi Ilmu Perikanan akan mengembangkan riset-riset unggulan di bidang akuakultur dan pengolahan serta pengawasan mutu hasil perikanan baik berupa ilmu dasar maupun ilmu terapan.

Berdasarkan hal tersebut diatas FPK bersepakat mengusulkan topik besar penelitian yang akan menjadi inti dari *Roadmap* penelitian FPK, sebagai berikut: “Strategi dan teknologi peningkatan produksi budidaya ikan, pengolahan, pengawasan mutu ikan serta pemberdayaan masyarakat perikanan dan kelautan yang berbasis kearifan lokal secara intensif dan ekstensif”

Pengangkatan tema tersebut merupakan suatu gambaran bahwa Sumatera Selatan memiliki potensi perikanan baik budidaya maupun pengolahan yang dapat dikembangkan.

Dari tema tersebut, maka penelitian FPK dititik beratkan pada :

1. Produksi pakan buatan dan alami
2. Hama penyakit, obat-obatan konvensional maupun non konvensional
3. Budidaya ikan meliputi pemijahan, pembenihan, pendederan dan pembesaran
4. Identifikasi dan Pengembangan ikan lokal
5. Diversifikasi dan inovasi teknologi pengolahan daging dan limbah hasil perikanan
6. Pengawasan mutu hasil perikanan
7. Ekonomi dan pemberdayaan masyarakat perikanan



Gambar. Bagan Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat FPK UPGRIP

A.Sasaran dan Lokasi Penelitian

Sejalan dengan visi misi dan resntra Fakultas tahun 2016-2020 sasaran dan lokasi penelitian adalah wilayah-wilayah yang memiliki potensi perikanan dan kelautan yang strategis dimana poetnsi kerarifan lokal daerah khususnya Sumatera bgaian Selatan

B.Keterlibatan Lintas Fakultas/Lintas Sektor

Beberapa bidang ilmu lain yang ada keterkaitan dengan bidang kajian akan dilibatkan dalam kegiatan penelitian, antara lain: dari sains dan teknologi; fakultas FKIP; fakultas teknik dan ekonomi. Sementara institusi lain yang akan terlibat dalam kegiatan ini adalah Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi dan Kota, serta balai-balai perikanan yang ada di Sumatera Selatan dan lembaga swadaya masyarakat.

BAB IV

PENDANAAN, PETUNJUK PELAKSANAAN PENELITIAN, PELAPORAN PRODUK PENELITIAN, MONITORING DAN EVALUASI

Pelaksanaan *Roadmap* penelitian bagi sivitas akademika Fakultas Perikanan dan Kelautan, khususnya bagi peneliti memerlukan beberapa faktor pendukung untuk terselenggaranya penelitian yang berkualitas mengacu kepada *Roadmap* penelitian, yaitu: (1). Pendanaan, (2). Pedoman Pelaksanaan Penelitian, dan (3) Sistem Penjaminan Mutu.

A. Pendanaan

Program – program penelitian yang telah disusun dalam kebijakan pedoman *Roadmap* penelitian ini akan didanai dari berbagai sumber pendanaan, baik dari Hibah Universitas, maupun dari dana penelitian desentralisasi dan hibah strategis nasional yang berasal dari Kemenristek Dikti. Namun demikian, sumber pendanaan bisa juga berasal dari instansi lain, yaitu dari Instansi BUMN atau BUMD terakit Selain itu pendanaan juga bisa berasal dari pihak swasta. Kerjasama kemitraan dengan pihak industri maupun Pemda juga dapat mendukung penelitian dalam bentuk bantuan pendanaan, selain itu juga dalam proses komersialisasi produk hasil penelitian.

B. Petunjuk Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan mengajukan proposal penelitian oleh individu, kelompok keahlian, Pusat Studi atau Pusat Penelitian, Fakultas dengan mengacu kepada Buku Panduan Penelitian Universitas PGRI Palembang.

C. Sistem Penjaminan Mutu

Untuk menjamin terselenggaranya penelitian yang berkualitas, maka diperlukan suatu sistem penjaminan mutu penelitian yang dlakukan mulai pada tingkat Fakultas sampai dengan tingkat universitas. Proposal penelitian diajukan kemudian dievaluasi dan diseleksi pada tingkat Lembaga Penelitian Universitas berdasar seleksi administrasi dan seleksi meja (Desk Evaluation) oleh tim pakar (reviewer). Rekomendasi dari tim pakar menghasilkan tiga kesimpulan terhadap proposal yang dievaluasi, yaitu (1) Didanai, (2) Disarankan untuk diperbaiki sesuai kriteria sebelum dilakukan penilaian ulang dan (3) Tidak dapat didanai. Kegiatan monitoring dan evaluasi internal dilakukan oleh tim evaluator dengan melakukan melihat laporan kemajuan, proses pelaksanaan kegiatan penelitian dan menilai laporan akhir dan publikasi serta seminar hasil penelitian.

Sasaran akhir dari penyusunan *Roadmap* penelitian Fakultas Perikanan dan Kelautan adalah terwujudnya peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian di lingkungan Sivitas Akademika Fakultas Perikanan dan Kelautan. Untuk mencapai sasaran tersebut, maka unit-unit kerja yang terkait dalam bidang penelitian perlu melakukan berbagai upaya antara lain:

i. Melakukan penyebaran informasi (sosialisasi) *Roadmap* ke seluruh sivitas akademik Fakultas Perikanan dan Kelautan.
ii. Membentuk tim kerja *(task force)* perbaikan dan pelaksanaan *Roadmap* penelitian unggulan Fakultas Perikanan dan Kelautan.

iii. Mendorong peningkatan mutu sumberdaya manusia Fakultas, baik dosen, pegawai, asisten, maupun mahasiswa.

iv. Mengupayakan tersedianya sarana penunjang penelitian berupa laboratorium dan peralatan, serta dana penelitian kelompok bidang keahlian.

v. Mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen dan mahasiswa.

vi. Meningkatkan mutu sarana publikasi ilmiah rumpun ilmu di lingkungan Fakultas.

vii. Mengupayakan terciptanya jaringan informasi dan kerjasama penelitian dengan institusi internal dan eksternal Fakultas.

viii. Melakukan pemantauan pelaksanaan *Roadmap* penelitian dan pengabdian

ix. Melakukan evaluasi setiap tahapan kegiatan penelitian guna perbaikan di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat di Fakultas Perikanan dan Kelautan dalam berbagai rumpun ilmu tidak dapat dicapai secara tiba-tiba, tetapi memerlukan proses yang cukup panjang. Proses ini bisa dicapai secara efisien dan efektif jika dipersiapkan dan direncanakan secara matang dan sistematis. Hal ini bisa dicapai, salah satunya dengan menyusun kebijakan *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat. Kerangka Kebijakan *Roadmap* Penelitian dan pengabdian masyarakat diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam menyusun program penelitian yang terpadu dan holistic, baik berbasis multidisiplin maupun yang interdisiplin. Jika *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat ini bisa dipahami dan direspon oleh semua unit kerja yang bergerak di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, kemudian prosesnya ditempuh sesuai dengan pencapaian yang ditetapkan, maka atmosfir penelitian di lingkungan Fakultas akan berjalan sesuai harapan. Kerangka Kebijakan *Roadmap* Penelitian dan pengabdian masyarakat ini akan berguna, bila hasil yang telah disepakati benar-benar menjadi dokumen rencana tindak, bukan sekedar gambaran normatif dan menjadi dokumen acaun bersama untuk tindakan sendiri-sendiri dan yang dilakukan bersama *(kolaboratif)* secara sinergis dalam organisasi.